BAB II
DATA UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Cabang Bandung

Sejarah berdirinya PT. PLN (Persero) Disribusi JawaaBarat Cabang Bandung, terbagi alam tiga masa yaitu :

a. Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1945 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik pemerintah, Daerah Otonomi (Gemente) maupun Swasta ataupun patungan antara pemerintah dan Swasta.

Di Jawa Barat (Khusus kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu Bandoeng Electriciteit Maatschappij (BEM), yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan perseroan Gemeenschappelijk Electriceit Bedrijf Voor Bandung (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan akte pendirian notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophusein no. 231 tanggal 31 Desember 1919.

b. Masa Penjajahan Belanda

Pada masa penjajahan Jepang (1942- 1945), pendistribusian tenaga listik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Ska Sha dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

c. Masa Setelah Proklamasi Kemerdekaan Sampai Sekarang.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari perintahan Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengolahan dan penguasaan pelistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh pemerintahan RI, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi perusahan asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh pemerintah RI yang dikukuhkan dengan peraturan pemerintha no. 18 tahun 1959 tentang penentuan perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan peraturan pemerintah no. 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI – PLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU – PLN di Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 18 tahun 1972 tentang perusahaan Umum Lisrik Negara, meyebutkan bahwa status PLN menjadi perusahaan Umum Listrik Negara.

Berdasarkan peraturan Menteri PUTL no. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan Tata Kerja perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI no. 05/DIII/SEK/1975 tanggal 14 Juli 1975, tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia no. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni tentang pengalihan bentuk perusahaan Umum Listrik Negara menjadi perusahaan persero (PERSERO), maka bentuk perusahan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi perusahaan persero (PERSERO) dengan sebutan PT. PLN (persero) DISTRIBUSI JAWA BARAT sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte pendirian.

2.2. Struktur Organisasi

Dengan penetapan pemerintah no. I SD/ 1945 tanggal 27 Oktober 1945 merupakan hari dan tanggal yang sangat bersejarah bagi karyawan PLN generasi 1945, karena hari tersebut di tetapkan sebagai hari jadi Listrik. Sebagai tindak lanjut setelah pembentukan dewan direktur, maka untuk mempersatukan kelistrikan di seluruh wilayah Indonesia yang semula terdiri dari PENUDITEL, PENUPUTEL dan bekas PERUSAHAAN LISTRIK yang diambil alih tahun 1975 oleh pemerintah kemudian dimasukan dalam satu wadah Badan Pimpinan Umum Perusahan Listrik yang dibentuk berdasarkan pada Landasan Undang- Undang no. 19 tahun 1960 dengan keputusan mentri PUT no. 16/ 1/ PO tanggal 20 Mei 1961.

Pada tahun 1965 struktur organisasi Perusahaan Listrik Negara di seluruh wilayah Indonesia di tetapkan menjadi 14 (empat belas) kesatuan wilayah dengan cabang – cabang yang terdiri atas :

- 12 PLN Eksploitasi Distribusi
- 12 PLN Eksploitasi pembangkitan

- 12 PLN Gas

Gas tahun 1965 dengan peraturan PUT no. 9/ PRT/ 1964 BPK PLN dibekukan dan dengan peraturan no. 1/PRT/1965 dua perusahaan Listrik dan Gas di pecah menjadi :

- Perusahaan Listrik Negara PLN)
- Perusahaan Gas Negara (PGN)

Dalam struktur Organisasi khusus PLN yang baru, di tetapkan 15 buah Kesatuan Wilayah Eksploitas dimana masing – masing Eksploitas termasuk sektor pembangkitan.

PLN cabang Bandung merupakan salah satu unit PLN Distribusi Jawa Barat dengan struktur organisasi berbentuk organisasi Line Staff Organization. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di PLN Cabang Bandung terdiri dari:

- Kepala Cabang
- 4 Kepala Bagian
- 18 Kepala seksi
- 7 Kepala Rayon
- Kantor Jaga

Organisasi merupakan peranan penting bagi perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatannya, dimana setiap bagian mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing – masing dengan satu koordinasi kerja yang terpadu untuk mecapai tujuan persatuan. Penulis dalam melaksanakan kerja praktek di tempatkan di

seksi sekretariat & umum yang berada dibawah bagian Administrasi. Struktur Organisasi dapat dilihat pada lampiran.

2.3. Deskripsi Sekretariat Umum

Penulis selama melaksanakan Kerja Praktek di tugaskan pada bagian Sekretariat & Umum. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan uraian tugas pokok di Sekretariat & Umum.

- Tugas Kepala Seksi Sekretariat & Umum yaitu :

Mengarahkan kegiatan kesekretariatan, meliputi surat menyurat rumah tangga dan pemeliharaan sarana kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala Seksi Sekretariat Umum membawahi 4 urusan, yaitu:

a. Juru Utama Sekretariat

Tugasnya mengawasi dan melaksanakan kegiatan tata usaha Sekretariat meliputi penerimaan, pengagendaan, pendistribusian, dan pengarsipan surat, dokumen, surat perjanjian dan tagihan tagihan dari pihak ketiga, masalah hukum dan humas untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya.

b. Juru Utama Administrasi Rumah Tangga

Tugasnya mencatat dan mengarsip surat, mengetik surat dan dokumen memproses pembelian barang rutin kebutuhan rumah tangga kantor cabang

c. Juru Tata Usaha Sekretariat

Tugasnya melaksanakan administrasi kesekretariatan dan menyimpan dokumen surat maupun berkas penting lainnya.

d. Juru Satpam

Tugas mengawasi dan menjaga keamanan lokasi PLN Cabang Bandung, mencatat keluar masuk kendaraan koordinasi dengan keamanan setempat dan membuat laporan berkala sesuai dengan tugas pokok tanggung jawab.

Struktur organisasi seksi sekretariat & umum dapat dilihat pada Lampiran.